

## ABSTRAK

MAULIDA PUTRI Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Dibimbing oleh NOVITA DEWI ISWANDARI. S. SiT ,.M.Kes dan MOHDARI, M.Si

**Latar Belakang** : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) suatu alat kontrasepsi reversibel jangka panjang yang cocok untuk perempuan dari segala usia reproduksi AKDR memiliki keefektifitas yang tinggi dan angka kegagalan yang rendah serta mudah dan aman pemakaiannya.

**Tujuan** : Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik penelitian sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 99 sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data kemudian dianalisa menggunakan *chi square* dengan nilai signifikan  $p < 0,05$ .

**Hasil** : Sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 78 orang (78,8%), terdapat hubungan antara variabel usia dengan rendahnya penggunaan AKDR dengan nilai ( $p$ ) = 0,009, terdapat hubungan antara variabel paritas dengan rendahnya penggunaan AKDR dengan nilai ( $p$ )= 0,002, terdapat hubungan antara variabel dukungan suami dengan rendahnya penggunaan AKDR dengan nilai ( $p$ )= 0,004.

**Simpulan** : sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi hormonal, ada hubungan antara usia dengan rendahnya penggunaan AKDR, ada hubungan antara paritas dengan rendahnya penggunaan AKDR, ada hubungan antara dukungan suami dengan rendahnya penggunaan AKDR. Diharapkan peran serta berbagai pihak untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang alat- alat kontrasepsi khususnya AKDR agar ibu termotivasi dan tertarik untuk menggunakan AKDR.

**Kata kunci** :Usia, Paritas, Dukungan Suami, AKDR